

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Pengaruh Model *Project Based Learning* dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar

Putri Amalia Ramadhani¹, St. Y. Slamet²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email penulis korespondensi: putriamaliaramadhani@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Oktober 2025

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1>

Direvisi: 1 November 2025

Diterima: 1 Desember 2025

Kata Kunci:	Abstrak
project based learning; learning interest; writing skills; procedural text; elementary school.	<i>This research investigated how different instructional approaches and levels of student interest impact procedural writing skills. Specifically, it examined: (1) the comparative effectiveness of Project-Based Learning (PjBL) versus Problem-Based Learning (PBL) in enhancing writing performance; (2) the influence of varying degrees of learning interest on students' writing outcomes; and (3) whether a combination of instructional model and interest level produces any interaction effects. Adopting a 2x2 factorial design within a quantitative quasi-experimental framework, the study involved 50 fifth-grade students from public elementary schools in Argomulyo Subdistrict, selected through cluster random sampling. Instruments used included procedural writing assessments and interest-in-learning questionnaires, with data analyzed using Two-Way ANOVA. The results demonstrated that the type of instructional model significantly affected students' writing abilities ($F_A = 4.221 > F_{table} = 4.06$), as did learning interest ($F_B = 47.211 > F_{table} = 4.06$); however, no significant interaction was found between the two variables ($F_{AB} = 0.017 < F_{table} = 4.06$). These findings indicate that both the PjBL model and learning interest independently affect students'</i>

Jurnal Didaktika Dwija Indria Vol. 14, No. 1, Februari, 2026, Halaman. 354-361

doi : <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1.14.1.354-361>

© Penulis(i). 2026



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

procedural writing skills. The implication, theoretically, it strengthens the idea that project-based learning effectively enhances writing skills through meaningful and collaborative experiences. Practically, it implies that teachers can implement the Project Based Learning model to foster students' interest and improve their ability to write procedural texts in a creative and structured manner.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan dalam mengekspresikan ide secara tertulis melalui pemanfaatan unsur grafologi, kosakata, serta struktur bahasa yang tepat (Sukma, 2023). Keterampilan menulis teks prosedur merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa, karena memungkinkan peserta didik untuk menyusun instruksi yang jelas dan sistematis dalam berbagai aspek kehidupan (Subagyo, 2020). Keterampilan menulis teks prosedur mencakup kemampuan untuk menyusun informasi secara tertulis dengan cara yang runtut dan mudah dipahami (Agustin & Indihadi, 2020).

Teks Prosedur merupakan salah satu materi teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase C, yaitu kelas V dan kelas VI. Pembelajaran teks prosedur memiliki peran signifikan dalam menambah pemahaman peserta didik tentang langkah-langkah atau tahapan yang harus dilakukan sebelum menjalankan suatu kegiatan (Mansyur et al., 2022). Oleh karena itu, penguasaan terhadap teks prosedur perlu diutamakan dalam proses pembelajaran agar memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

Masalah Penelitian

Studi pendahuluan di beberapa SD Kecamatan Argomulyo menunjukkan kesenjangan signifikan antara harapan penguasaan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas V dan kenyataan di lapangan. Harapannya, setiap peserta didik kelas V SD dapat menguasai keterampilan menulis teks prosedur dengan baik. Namun, kenyataan di lapangan mengungkapkan adanya berbagai kendala meliputi kemampuan membaca dan menulis yang belum lancar, kesulitan menyusun kalimat efektif, pemahaman struktur teks yang rendah, serta metode pembelajaran guru yang masih konvensional dan kurang melibatkan siswa. Hal ini juga diperkuat dengan data pra-penelitian yaitu sebesar 65,33% peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM 70, sehingga dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks prosedur peserta di Kecamatan Argomulyo masih rendah.

Selain itu, faktor utama yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis peserta didik yaitu metode konvensional yang kurang interaktif, sehingga mempengaruhi minat belajar mereka (Raudah et al., 2024). Ketertarikan belajar dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran dengan semangat dan perhatian penuh (Mufiyanti et al., 2022). Minat belajar sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur, karena dengan adanya minat peserta didik akan dengan senang hati melakukan kegiatan tersebut sehingga dapat menerima pemahaman materi dengan

mudah (Epriadi, 2024). Minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang interaktif dan relevan (Ali et al., 2025).

Keadaan Terkini Penelitian

Proses pembelajaran menulis di Sekolah Dasar pada umumnya menerapkan model *Problem Based Learning*. Model PBL ini mendorong peserta didik untuk berusaha menyelesaikan berbagai permasalahan yang diberikan selama proses pembelajaran (Ismah, 2025). Namun, bagi peserta didik dengan kategori minat belajar rendah, model ini dapat menjadi tantangan karena mereka cenderung kesulitan memecahkan masalah yang dihadapi dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran (Susilowati et al., 2024).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan model berbasis proyek (PjBL) secara signifikan dapat memperbaiki kemampuan peserta didik pada materi teks prosedur (Nitatalia et al., 2023). Penelitian lain yang relevan juga mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) mempengaruhi tingkat ketertarikan belajar peserta didik (Gaffar et al., 2023). Selain itu, penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa PjBL dan minat belajar secara bersamaan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar (Setiawati et al., 2024).

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Pembelajaran yang berfokus pada proyek dapat menjadi solusi potensial dalam mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan. *Project Based Learning* ialah suatu model yang berfokus pada aktivitas peserta didik, interaksi, dan pemecahan masalah nyata untuk meningkatkan kemampuan menulis [11]. Dalam model ini, peserta didik diajarkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan nyata dan relevan melalui proyek yang dirancang dengan keterkaitan langsung terhadap materi pembelajaran. PjBL juga memupuk kreativitas dan tanggung jawab dengan memberikan kebebasan dalam proyek serta melatih peran individu dan kelompok (Pohan & Sembiring, 2024).

Urgensi penelitian ini yakni rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur, yang menjadi kendala signifikan dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan model PjBL guna membantu meningkatkan keterampilan teks prosedur. Menumbuhkan minat belajar siswa juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas kegiatan pembelajaran. Dengan mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek dan strategi peningkatan minat belajar, diharapkan keterampilan menulis peserta didik dapat mengalami peningkatan yang optimal.

Novelty dari penelitian ini dibandingkan dengan studi yang telah dilakukan sebelumnya terletak pada penambahan variabel minat belajar sebagai unsur yang dianalisis. Minat belajar dipilih karena merupakan elemen krusial yang mempengaruhi capaian dalam belajar, sehingga peserta didik dengan kategori minat tinggi akan lebih mudah menangkap materi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan adanya perbedaan dalam keterampilan menulis prosedural antara peserta didik yang menggunakan model

pembelajaran berbasis proyek dan mereka yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan perbedaan keterampilan menulis prosedural antara peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi dan yang memiliki minat belajar rendah. Selain itu, peneliti ingin mengetahui apakah ada interaksi antara model pembelajaran yang diterapkan dan minat belajar siswa terhadap keterampilan menulis prosedur

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimental dan desain faktorial 2x2. Populasi penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri di Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian berjumlah 50 peserta didik yang dipilih secara *cluster random sampling*. Data didapatkan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Tes berupa soal uraian digunakan untuk mendapatkan data variabel Y (keterampilan menulis teks prosedur). Teknik non tes berupa angket untuk variabel X2 (minat belajar peserta didik). Validitas instrumen tes untuk variabel keterampilan menulis teks prosedur divalidasi oleh *expert judgment*. Validitas angket minat belajar diujicobakan pada kelas uji coba untuk memperoleh validitas dengan menggunakan rumus *product moment*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis variansi dua arah (ANAVA) untuk mengetahui pengaruh utama masing-masing variabel bebas dan interaksinya. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji keseimbangan menggunakan *uji t* untuk memastikan bahwa kemampuan awal antar kelompok berada pada kondisi yang setara, uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, serta uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett* untuk menguji kesamaan varians antar kelompok.

HASIL

Hasil data berupa nilai keterampilan menulis teks prosedur dan skor angket minat belajar peserta didik yang berasal dari kelompok kontrol dan eksperimen. Data tersebut telah diolah dan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur ditinjau dari Minat Belajar

Kelompok	Minat Belajar			
	Tinggi		Rendah	
	$\bar{X}$	S_{td}	$\bar{X}$	S_{td}
Eksperimen	66,12	17,15	83,20	14,33
Kontrol	63,90	17,24	76,10	15,30
Total	65,01			

Tabel 1 menyajikan hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks prosedur pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, nilai *pretest* menunjukkan rata-rata 66,12 dengan modus 57,50, median 65, nilai maksimum 87,50, minimum 25, dan simpangan baku 17,15. Setelah perlakuan diberikan, nilai *posttest* meningkat menjadi rata-rata 83,20, dengan modus dan median 87,50, maksimum 100, minimum 37,50, serta simpangan baku menurun menjadi 14,33. Sementara itu, kelompok kontrol pada *pretest* memperoleh rata-rata 63,90, modus dan median 67,50, nilai maksimum 92,50, minimum 25, dan

simpangan baku 17,24. Pada *posttest*, kelompok ini mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 76,10 dengan modus 82,50, median 77,50, maksimum 100, minimum 30, dan simpangan baku 15,30.

Data angket minat belajar dibedakan dalam dua kategori, yakni kategori minat belajar tinggi (skor $\geq 72,22$) dan kategori minat belajar rendah (skor $\leq 72,22$). Pengkategorian skor keterampilan menulis teks prosedur ditinjau dari penguasaan kosakata peserta didik terangkum pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur ditinjau dari Minat Belajar

Kelompok	Minat Belajar			
	Tinggi		Rendah	
	$\bar{X}$	S_{td}	$\bar{X}$	S_{td}
Eksperimen	91,33	4,98	70,50	14,75
Kontrol	85,38	9,23	63,75	13,63
Total	88,35			

Tabel 2 menunjukkan data skor keterampilan menulis teks prosedur ditinjau dari minat belajar peserta didik. Pada kategori minat belajar tinggi, kelompok eksperimen memperoleh rata-rata skor sebesar 91,33 dengan simpangan baku sebesar 4,98. Sementara itu, kelompok kontrol pada kategori yang sama menunjukkan rata-rata skor sebesar 85,38 dengan simpangan baku sebesar 9,23. Sedangkan pada kategori minat belajar rendah, kelompok eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 70,50 dengan simpangan baku sebesar 14,75, dan kelompok kontrol memperoleh rata-rata sebesar 63,75 dengan simpangan baku sebesar 13,63. Data ini mengindikasikan bahwa baik pada kategori minat belajar tinggi maupun rendah, kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan model *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan hasil keterampilan menulis teks prosedur yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang diampu model *Problem Based Learning* (PBL).

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Subjek	df	Mean	F	Sig
Model Pembelajaran	1	493,25	4,221	0,5
Minat Belajar	1	5516,67	47,211	0,5
Model Pembelajaran*Minat Belajar	1	1,964	0,017	0,5

Tabel 3 menampilkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis varians dua arah (ANOVA). Pada pengujian hipotesis pertama, ditemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis deskripsi prosedur antara peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah. Hal ini didukung oleh nilai $F_{hitung} = 4,221$, yang lebih besar dari $F_{tabel} = 4,06$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dilihat dari rata-rata skor, peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek menunjukkan pencapaian lebih tinggi dibandingkan mereka yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah ($83,20 > 76,10$).

PEMBAHASAN

Keunggulan PjBL dalam meningkatkan kemampuan menulis berkaitan erat dengan sintaksisnya yang menekankan proyek nyata, kerja sama, dan refleksi [16]. PjBL memberikan ruang untuk proses pembelajaran yang bermakna melalui eksplorasi, perencanaan, dan penilaian, yang mendukung kemandirian dan pemikiran kritis bagi peserta didik (Simbolon & Koeswanti, 2020). Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa PjBL secara efektif meningkatkan kemampuan menulis teks melalui kegiatan proyek yang kreatif dan kontekstual (Parawangsa et al., 2025).

Pada uji hipotesis kedua, ditemukan perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan menulis peserta didik kategori minat belajar tinggi dengan minat belajar rendah. Temuan ini berdasarkan dari analisis ANOVA dua arah yang menghasilkan nilai F-hitung sebesar 47,211 yang lebih besar dari F-tabel yaitu 4,06. Peserta didik dengan kategori minat belajar tinggi menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik kategori minat belajar rendah (88,35 lebih besar dari 67,13). Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar memberi kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menulis dalam membuat deskripsi prosedur. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dan inisiatif dalam proses belajar, sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar dalam menulis (Rahmawati et al., 2023). Minat belajar berpengaruh sebagai pendorong internal yang mendorong siswa untuk lebih aktif mencari sumber referensi, mengeluarkan ide-ide, dan meningkatkan kualitas karya tulis mereka secara mandiri (Ningrum & Purnama Adi, 2020).

Hasil uji hipotesis ketiga melalui analisis varians dua arah menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan interaktif yang signifikan antara jenis model pembelajaran dan tingkat minat belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis prosedur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar 0,017 yang lebih kecil dari Ftabel 4,06, menandakan bahwa keduanya memberikan dampak secara terpisah terhadap kemampuan menulis peserta didik. Dengan kata lain, efektivitas suatu model pembelajaran tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat belajar peserta didik, begitu pula sebaliknya. Tidak adanya interaksi ini dimungkinkan karena sejumlah faktor, seperti jumlah sampel yang belum mencerminkan populasi secara luas, waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas, serta suasana pembelajaran yang kurang mendukung proses belajar secara optimal (Herdiningtyas et al., 2024). Oleh sebab itu, meskipun keduanya berkontribusi secara positif, pengaruhnya tidak saling memperkuat dalam konteks peningkatan keterampilan menulis prosedur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) jauh lebih efektif dalam peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dibandingkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Peserta didik yang diajar menggunakan PjBL menunjukkan nilai rata-rata keterampilan menulis yang lebih tinggi, serta minat belajar peserta didik berpengaruh positif terhadap hasil menulis. Namun, tidak ditemukan interaksi

signifikan antara model pembelajaran dan minat belajar, yang menunjukkan bahwa keduanya mempengaruhi keterampilan menulis secara independen.

Implikasi teoretis dan praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara teoretis, hasil penelitian memperkuat teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman dan kolaborasi, sebagaimana diterapkan dalam model *Project Based Learning* (PjBL) yang terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Secara praktis, penelitian ini memberikan bukti bahwa penerapan model PjBL dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar, meningkatkan keterlibatan aktif, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menulis teks prosedur, sehingga guru dan sekolah dapat mengimplementasikannya untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih bermakna dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83–92.
- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System Education Development*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115>
- Epriadi, E. (2024). Meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada materi teks prosedur dengan model problem based learning di SMP Negeri 2 Simpang Kiri, 2(2), 1–8.
- Gaffar, R. J., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023). Peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan model project based learning (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, 5(3).
- Herdiningtyas, P. R., Slamet, S. Y., & Sukarno. (2024). Pengaruh model pembelajaran read, answer, discuss, explain, and create (RADEC) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi ditinjau dari penguasaan kosakata peserta didik kelas V SD. *Didaktika Dwija Indria*, 12, 187–193.
- Ismah. (2025). Penggunaan model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V SD Negeri 1 Tanjung Bulan. *Journal of Community Dedication*, 5(1), 220–243.
- Mansyur, M., Zulaeha, I., & Yuniawan, T. (2022). The effectiveness of learning to write procedure text in PjBL model with poster media based on collaborative competency of grade XI Islamic senior high school students. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 211–221.
- Mudiono, A. (2024). Project-based learning for teaching argumentative writing at the elementary school level. *Novitas-ROYAL (Research on Youth and Language)*, 18(2), 86–103.
- Mufiyanti, E., Suryanto, A., & Noviyanti, M. (2022). Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Kebumen. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2), 316. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i2.62243>
- Nitatalia, D., Ngatmini, & Budiawan, S. Y. R. (2023). Penerapan model project based

learning dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII.

- Ningrum, M., & Purnama Adi, F. (2020). Hubungan antara minat belajar dengan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(4), 31–36.
- Parawangsa, A., et al. (2025). Pengaruh model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(3), 304–313.
- Pohan, J. E., & Sembiring, Y. B. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan menulis teks cerita pendek pada siswa. *Educatio*, 10(3), 1008–1014. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.9406>
- Rahmawati, A., Kurniawan, S. B., & Budiharto, T. (2023). Analisis minat belajar siswa kelas IV sekolah dasar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Didaktika Dwija Indria*, 10(5), 45–50. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i5.66969>
- Raudah, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keaktifan dan minat belajar pada siswa sekolah dasar. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2092–2097.
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyan, Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 169–177.
- Simbolon, R., & Koeswanti, H. D. (2020). Comparison of PjBL (project based learning) models with PBL (problem based learning) models to determine student learning outcomes and motivation. *International Journal of Elementary Education*, 4(4), 519–529.
- Subagyo. (2020). Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X OTKP SMK Negeri 1 Muara Bungo Kabupaten Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 3(1), 65–74. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v3i1.388>
- Sukma, H. H. (2023). *Keterampilan membaca dan menulis (teori dan praktik)*. K-Media.
- Susilowati, N., Arrosyid, M. A. W., Suryandari, K. C., Rosana, A. S., & Universitas Sebelas Maret. (2024). Penerapan metode role playing untuk meningkatkan minat belajar pembelajaran IPAS peserta didik kelas V. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 7(3), 1303–1309.
- Zainuddin, A. H. A., Pirol, A., & Rusdiansyah. (2023). Engaging learners in writing procedure text: Harnessing the power of do it yourself (DIY) videos at IAIN Palopo. *ELSTIC-IJ*, 4(1), 48–60.